

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat memengaruhi perkembangan pendidikan. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan di Indonesia selalu melakukan perbaikan agar proses pembelajaran juga semakin maju mengikuti zaman yang semakin modern. Salah satu halnya yaitu kurikulum. Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 menjelaskan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pembelajaran bahasa Indonesia juga harus semakin inovatif dan kreatif terutama dalam pemilihan bahan ajar. Pannen (1995) (dalam Sadjati 2012) mengemukakan, “Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Dikmenjur Depdiknas (2006) dalam Sufanti, dkk. (2018:12) mengemukakan, “Bahan ajar atau materi ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran (*teaching materials*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.” Bahan ajar merupakan pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih bahan ajar yang tepat untuk peserta didik. Dalam pemilihan bahan ajar tersebut, perlu adanya persiapan yang matang supaya kompetensi dasar dapat dicapai. Ketika masih mengandalkan bahan ajar dari buku pegangan atau

buku paket maka hal tersebut berdampak pada peserta didik yang merasa bosan atau kurang sesuai dengan kebutuhan.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan peserta didik untuk menyusun teks. Peserta didik harus mampu mengonstruksikan pengetahuannya dan terampil menyusun serta mampu mengembangkan teks. Metode pembelajaran ini mendasarkan pada pemodelan teks dan analisis terhadap fitur-fitur secara eksplisit serta fokus pada hubungan antara teks dan konteks penggunaannya. Dalam proses pembelajaran ini mengarah pada peserta didik agar mampu memahami dan memproduksi teks baik secara lisan maupun secara tulisan dalam berbagai konteks. Proses pembelajaran yang bertumpu pada peserta didik, harapannya supaya peserta didik bukan hanya mendapatkan pengetahuan saja, tetapi terampil juga dalam menerapkan apa yang sudah didapat melalui proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 ada beberapa teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain teks prosedur, teks eksplanasi, ceramah, pengayaan non fiksi, cerpen, proposal, karya ilmiah, resensi, drama dan novel. Dari beberapa jenis teks tersebut, peneliti memilih teks cerita pendek sebagai bahan ajar yang digunakan.

Cerita pendek merupakan cerita berbentuk prosa yang pendek (Riswandi dan Titin Kusmini, 2018:43). Cerita pendek menjadi bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang cukup menarik perhatian penulis, karena masih ditemukan fenomena guru yang belum mengambil cerpen dari sumber lain selain buku pegangan siswa dan guru. Hal tersebut membuat proses pembelajaran kurang inovatif. Dalam proses

pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif, artinya guru harus mempersiapkan bahan ajar berupa teks cerita pendek yang beragam. Menguasai materi teks cerita pendek merupakan salah satu pencapaian kompetensi dasar yang harus diraih oleh peserta didik. Dalam kurikulum 2013 revisi teks cerita pendek terdapat dalam kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan kompetensi dasar 4.9 yaitu mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.

Masih saja muncul masalah kurangnya alternatif bahan ajar cerita pendek. Pembelajaran cerita pendek masih mengandalkan buku cetak yang biasa digunakan untuk materi bahasa Indonesia. Hal tersebut penulis ambil sebagai permasalahan dipenelitian ini. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan mampu memperkaya bahan ajar bagi siswa agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia tidak membosankan.

Dari pemaparan tersebut, penulis melaksanakan penelitian terhadap beberapa cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. Alasan penulis memilih kumpulan cerita pendek tersebut karena sesuai dengan kriteria bahan ajar dan dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran cerita pendek. Cerita pendek tersebut juga mengandung nilai-nilai yang positif, serta menampilkan fenomena yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”, (Heryadi, 2014:42).

Penelitian yang telah penulis laksanakan berjudul “Analisis Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya karya Dimas Indiana Senja, dkk. sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMA Sederajat”. Fokus utama penelitian ini pada menganalisis dan mendeskripsikan unsur intrinsik cerita pendek serta dapat atau tidaknya cerita pendek tersebut menjadi alternatif bahan ajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dengan menggunakan pendekatan struktural?
2. Dapatkah teks cerita pendek dalam buku kumpulan teks cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XI SMA Sederajat?

C. Definisi Operasional

Untuk menguraikan pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan, maka definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Analisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah menganalisis unsur-unsur pembangun yang terdapat pada beberapa teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa.

2. Kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. merupakan sehimpun teks cerita pendek yang berjumlah 13 cerita yang akan dianalisis dan dijadikan bahan ajar cerita pendek untuk peserta didik kelas XI SMA Sederajat.

3. Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Bahan ajar cerita pendek yang penulis maksud adalah bahan ajar berupa cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. untuk dikajikan dikenali unsur-unsur pembangunnya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan alternatif bahan ajar berupa teks cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Sederajat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mengembangkan dan menambah khazanah keilmuan mengenai bahan ajar teks cerita pendek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia berupa teks cerita pendek di kelas XI SMA Sederajat.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti sebagai calon pendidik serta memberi bekal kepada peneliti dalam mempersiapkan bahan ajar teks cerita pendek nantinya.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa dan meningkatkan minat dalam pembelajaran bahasa Indonesia supaya ada warna baru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui materi cerita pendek.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kurikulum dimasa yang akan datang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan unsur-unsur yang terkandung pada cerita pendek dalam buku kumpulan teks cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk.
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya cerita pendek dalam buku kumpulan teks cerita pendek “Kulminasi dan Cerita-cerita Lainnya” karya Dimas Indiana Senja, dkk. dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas XI SMA Sederajat.